

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Ptpn Ivadolina

Qorisya Fahzira¹⁾M. Rizaldy Wibowo

¹akuntansi,Fakultas Ekonomi,Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah, Medan

Abstrak

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina merupakan salah satu unit usaha dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang bergerak dalam bidang industri perkebunan dimana deskripsi bisnisnya adalah pembudidayaan tanaman, pengolahan dan penjualan produk kepala sawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI Adolina sudah memadai dan dapat mendukung efektifitas didalam unsur pengendalian internal penggajian dan pengupahan. Data primer meliputi data wawancara dengan narasumber dan data sekunder berupa gambar umum tentang PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina, struktur organisasi, dan dokumen atau data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Prosedur penggajian dari sistem wewenang pada perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap transaksi yang berhubungan dengan penggajian harus mendapat persetujuan pihak yang berwenang. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PTPN IV Adolina sangat efektif dalam penggajian dan pengupahan pada perusahaan, Dokumen yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan sudah baik dalam proses penggajian dan pengupahan, Namun absensi yang masih manual dapat menyebabkan kesalahan. Untuk itu sangat diperlukan pengendalian internal dalam penerapan sistem akuntansi pengupahan di perusahaan yang berguna untuk mengatur dan mengendalikan atau mengawasi seluruh transaksi beserta kegiatan yang berhubungan dengan gaji dan upah. Penerapan imbalan kerja pada PTPN IV Adolina telah sesuai dengan PSAK 24.

Kata kunci: *Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan, Pengendalian Intern*

Copyright (c) 2024 Charisma Indah Nur Hidayah

✉ Corresponding author :

Email Address : 211202006240@mhs.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina merupakan salah satu unit usaha dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang bergerak dalam bidang industri perkebunan dimana deskripsi bisnisnya adalah pembudidayaan tanaman, pengolahan dan penjualan produk kepala sawit. Oleh karena itu, Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan mencakup kebutuhan untuk memastikan bahwa proses penggajian dan pengupahan diorganisir secara efisien dan sesuai dengan regulasi keuangan. analisis ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi

perhitungan gaji dan efektifitas pelaporan keuangan perusahaan. dengan menggali lebih dalam, analisis ini dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dalam sistem untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan perusahaan secara optimal.

Dalam perusahaan manufaktur, pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Untuk menentukan besarnya gaji karyawan, perusahaan perlu mempertimbangan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperolehnya, supaya besarnya gaji atau upah karyawan seimbang dengan tingkat pengalaman, kecakapan, pendidikan, undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan pemerintah. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang menyerap banyak tenaga kerja masalah gaji dan upah merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi karyawan harian tetap (KHT) tetap maupun buruh harian lepas (BHL). Balas jasa yang diterima pada karyawan harian tetap (KHT) disebut gaji sedangkan balas jasa dari hasil kinerjanya pada buruh harian lepas (BHL) disebut upah. Sistem penggajian dan pengupahan dalam perusahaan ini sama-sama sudah menggunakan sistem payroll data yaitu program SAP (Systems Applications and Products). Sistem penggajian untuk karyawan pelaksana dan sistem pengupahan untuk buruh harian lepas semuanya sudah terprogram dan praktis.

Penerapan imbalan kerja pada PTPN IV Adolina terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang, imbalan pascakerja, dan pesangon. Adapun jenis dari imbalan kerja jangka pendek pada PTPN IV Adolina yaitu gaji, tunjangan, lembur, THR dan cuti jangka pendek. Pada imbalan kerja jangka panjang yaitu cuti Jangka panjang, Penghargaan, Kecelakaan kerja. Imbalan pasca kerja yaitu Santunan Hari Tua (SHT) dan pensiun serta program manfaat pasti dan program iuran pasti. Dan yang terakhir ada berupa pesangon. Penerapan imbalan kerja pada PTPN IV Adolina telah sesuai dengan PSAK 24. PTPN IV telah menerapkan PSAK 24 secara maksimal dimulai dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang, imbalan pasca kerja dan pesangon. Semua imbalan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dari pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan telah sesuai dengan 6 PSAK 24. Hal ini dibuktikan dengan adanya mengenai imbalan kerja apa saja yang diberikan kepada karyawan yang terdapat di Catatan Atas Laporan Keuangan PTPN IV. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang sistem dan prosedur pengupahan pada perusahaan tersebut, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina"

2.1. Pengertian Sistem

pengertian sistem Menurut (Lesteri et al., 2020) dari buku sistem informasi akuntansi, sistem merupakan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen atau elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang telah di tentukan sebelumnya. Menurut para ahli Mulyadi dalam (Krisdayanti & Kustiningsih, 2021) sistem merupakan bagian-bagian dari komponen yang terkait satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi Menurut Sutabri T dalam (Yanuardi & Permana, 2018) sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

2.3 Tujuan Sistem Akuntansi

tujuan sistem akuntansi Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Laitch Dan K. Roscoe Bavis sebagai berikut: "sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."

2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Laitch Dan K. Roscoe Bavis sebagai berikut: "Sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk meng- hasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan ke putusan."

2.5 Penggajian dan Pengupahan

Pengertian gaji menurut handoko dalam (Sitanggang, 2021) gaji merupakan imbalan dalam bentuk uang kepada karyawan sebagai balas jasa atas pengorbanan yang diberikan guna menjadi penyemangat bagi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang dilakukan bersama.

(Poernomo, 2019) Upah adalah jumlah keseluruhan yang dibayarkan sebagai pengganti jasa yang telah dikeluarkan tenaga kerja meliputi masa atau syarat tertentu. menurut niko Upah adalah imbalan financial langsung di bayarkan kepada tenaga

kerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang dihasilkan.

2.6 Fungsi yang Terkait Gaji dan Upah

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016) fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan.

2.7 Dokumen yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2016) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah Dokumen Pendukung Perubahan Gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, amplop gaji, bukti kas keluar.

2.8 Prosedur Penggajian dan Pengupahan

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, proses pembuatan gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

2.9 Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti (Akri & Taruna, 2018).

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pegawai sebagai upaya mendukung pengendalian intern.

3.2 Subjek Dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek sering disebut sebagai informan. informan adalah orang yang memberikan informasi akurat untuk melengkapi data penelitian. (Satori & Komariah, 2017) informan adalah orang dalam dengan latar belakang penelitian. Tugasnya adalah memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan

penelitian. (Afrizal, 2016) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti atau pewawancara mendalam tentang dirinya atau orang lain atau suatu peristiwa atau masalah. Dari sini dapat disimpulkan bahwa informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang objek penelitian, karena ia memiliki banyak informasi (data) tentang obyek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019:55)“objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan, Batang Terap, Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:102) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Dokumentasi Adapun dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
- b. Instruksi wawancara Yaitu berupa beberapa pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan masalah penggajian dan pengupahan pegawai. Panduan wawancara bekerja sedemikian rupa sehingga tidak ada pertanyaan atau diskusi yang tidak terkait dengan topik. Dan berdasarkan pedoman ini, diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada para pemangku kepentingan atas setiap pertanyaan yang muncul.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019:224), Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam proses sebuah penelitian, serta tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data sekunder Menurut (Sugiyono, 2019:137) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang telah diolah dalam hasil penelitian, dikarenakan data tersebut didapatkan secara tidak langsung melainkan dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi

perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina, struktur organisasi dan dokumen atau data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Data primer Menurut (Sugiyono, 2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang diberikan kepada informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang akan diteliti. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengumpulkan dan merangkum data yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang telah dituangkan dalam landasan teori.
- c. Menganalisis dan menyajikan data yang ada.
- d. Menarik kesimpulan terkait semua data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada PTPN IV Adolina untuk memperoleh data dan informasi guna mendukung penelitian ini. Adapun aktifitas dalam proses sistem penggajian dan pengupahan karyawan di PTPN IV Adolina berbeda antara karyawan tetap dengan buruh harian lepas. karyawan disini ada dua jenis yaitu Karyawan Harian Tetap (KHT) dan Buruh Harian Lepas (BHL). Sistem penggajian untuk karyawan tetap pada PTPN IV Sudah menggunakan payroll, Namun pada Absensi karyawan masih perlu melakukan absensi pada buku absen. Sedangkan untuk Buruh harian lepas prosedur pertama dalam pemberian upah pada Karyawan tidak tetap adalah dengan menggunakan presensi karena jumlah upah yang akan diterima oleh setiap karyawan tidak tetap sangat dipengaruhi oleh data kehadiran masing-masing karyawan. Setelah karyawan melakukan absensi, maka bagian krani gaji dan upah akan merekapitulasi absensi karyawan untuk menghitung gaji dan upah yang akan dibagikan ke karyawan juga merekap tunjangan dan daftar lembur. Daftar gaji dan upah yang sudah ditentukan kemudian di input kedalam program payroll diajukan kepada APK (Asisten Personalia Kebun) untuk di masukkan kedalam jurnal. Setelah perhitungan tersebut benar maka ATU (Asisten Tata Usaha) mempersiapkan bukti kas keluar yang disetujui oleh manager. Diperiksa dan diotorisasi sebelum melakukan pembayaran. Jadi pembayaran gaji dan upah disini melalui kantor direksi yang berada di Medan.

Sebelum uang dikirim dari kantor direksi kita melakukan PMK (Permintaan modal kerja) ke setiap Afdeling untuk dikirim ke kantor direksi. Setelah mau mendekati gajian, kantor direksi mengirimkan persetujuan. Setelah itu menunggu kabar dari kantor direksi kapan uangnya akan dikirim.

PTPN IV Adolina menggunakan sistem penggajian dan mengatur kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan perhitungan dan pembayaran gaji karyawan. terkait dalam sistem akuntansi penggajian yang ada di PTPN IV Adolina yang mana meliputi fungsi kepegawaian, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi keuangan berjalan efektif sesuai dengan prosedur yang ada. Sistem penggajian biasanya diberikan berdasarkan dokumen-dokumen yang ada terkait data kepegawaian seperti dokumen pengangkatan karyawan, dokumen perubahan gaji, absensi dan dokumen-dokumen penting lainnya.

Pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT Perkebunan Nusantara IV Adolina dilihat melalui unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Setiap karyawan diangkat dan diberhentikan oleh perusahaan berdasarkan surat keputusan yang telah diotorisasi dari perusahaan oleh pihak yang berwenang.
- b. Kurangnya pengendalian terhadap pengawasan daftar hadir karyawan sehingga masih terdapat gaji karyawan yang lebih dan kurang dibayarkan oleh perusahaan.
- c. Terdapat pemisahan fungsi-fungsi tugas yang terlibat dalam sistem penggajian karyawan.
- d. Setiap potongan-potongan gaji karyawan sudah dikonfirmasi oleh bagian sumber daya manusia.
- e. Bagian akuntan selalu melakukan pengendalian dengan melakukan pencatatan dan memverifikasi kembali daftar gaji karyawan dengan rekening koran yang diterima oleh akuntan.
- f. Sistem penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina telah menggunakan sistem komputer dengan program base yaitu sistem payroll data.

SIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang dilakukan terhadap Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Adolina maka dapat diambil kesimpulan :

1. Prosedur penggajian dari sistem wewenang pada perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap transaksi yang berhubungan dengan penggajian harus mendapat persetujuan pihak yang berwenang. Di dalam catatan akuntansi yang digunakan terdapat jurnal dan buku besar. Pencatatan di jurnal sangat lengkap dan lebih detail menurut urutan tanggal dan jenis transaksi, buku besar

dibuat dengan sangat rapi dimana setiap akun diklasifikasikan dari data jurnal berisi catatan mengenai penghasilan karyawan dan potongan setiap bulannya yang diterima karyawan Semua sistem tersebut telah dikomputerisasi secara otomatis dengan baik menggunakan sistem komputer yang memadai.

2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PTPN IV Adolina sangat efektif dalam penggajian dan pengupahan pada perusahaan, Dokumen yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan sudah baik dalam proses penggajian dan pengupahan, Namun absensi yang masih manual dapat menyebabkan kesalahan. Proses pembayaran gaji karyawan diwewenangi oleh manajer dan kepala bagian keuangan. Untuk Pembayaran gaji karyawan dilakukan dengan cara mentransfer ke nomor rekening masing-masing karyawan Untuk keseluruhan dan fungsi, prosedur yang ada di sistem penggajian sudah berjalan dengan efektif Hal tersebut didukung dengan adanya pengendalian intern dalam sistem penggajian yang baik Setiap fungsi atau bagian yang ada di struktur organisasi sudah ada pemisahan tugas. Prosedur dalam penggajian sudah adanya verifikasi untuk mendapatkan kesesuaian dan kebenarannya sebelum dilakukan pembayaran gaji. Dokumen yang digunakan sudah diotorisasi oleh bagian yang berwenang

3. Pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina sudah dilaksanakan dengan efektif dan efisien oleh perusahaan dikarenakan prosedur-prosedur terkait data kepegawaian telah mendukung pengendalian intern penggajian dan pengupahan pada karyawan dan dapat dilihat dari setiap transaksi yang berhubungan dengan penggajian harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang seperti pencatatan daftar hadir karyawan diwewenangi oleh bagian personalia dan proses pembayaran gaji karyawan diwewenangi oleh kepala bagian keuangan. Pembayaran gaji karyawan dilakukan dengan cara mentransfer ke nomor rekening masing-masing karyawan. Dengan prosedur penggajian dan sistem wewenang yang seperti ini maka menciptakan pengendalian intern yang efektif dan efisien pada perusahaan.

saran untuk Pihak PT Perkebunan Nusantara IV Adolina sudah baik dalam melakukan penggajian dan pengupahan. Tetapi akan lebih baik jika perusahaan mengevaluasi kembali terkait absensi. Dengan cara lebih memperhatikan buku absensi yang mana perusahaan masih menggunakan sistem manual.

Referensi :

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajagrafiindo Persada.
- Akri, & Taruna. (2018). Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinarmas Rendranusa Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(2), 211-224.
- Krisdayanti, M., & Kustiningsih, N. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan*

- Pengupahan Pada Pt. X. 5(2), 36-43.*
- Lestari, Kurnia, C., & Amri, A. M. (2020). *sistem informasi akuntansi*. CV Budi Utama.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Poernomo, H. (2019). Pengaruh Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Telkom Indonesia. *jurnal J-MACC, 2(1), 87-101.*
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sitanggang, T. (2021). *Kepastian Hukum Menyangkut Gaji dan Harga Terhadap Pendapatan PT. Inovasi Sinar Terang Medan (Pertama)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Yanuardi, & Permana. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika, 1-7.*